

**EFEKTIVITAS KOMBINASI FISIOTERAPI DADA DAN AROMATERAPI
EUCALYPTUS DALAM MENGURANGI SESAK NAPAS
PADA PASIEN PNEUMONIA DI RUANG ANTURIUM
RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Oleh :
Ike Dwi Prasetyo Rini, S.Kep
NIM. 25101011**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

Efektivitas Kombinasi Fisioterapi Dada Dan Aromaterapi *Eucalyptus* Dalam Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien Pneumonia Di Ruang Anturium RSD dr. Soebandi Jember

The Effectiveness of Combined Chest Physiotherapy and Eucalyptus Aromatherapy in Reducing Dyspnea Among Patients with Pneumonia in the Anthurium Ward of dr. Soebandi Regional General Hospital, Jember.

Ike Dwi Prasetio Rini¹, Roby Aji Permana²
School of Nursing, Universitas dr. Soebandi Jember
Email : ikedwiprasetiorini@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : Pneumonia menyebabkan penumpukan sekret, gangguan pertukaran gas, dan sesak napas yang menurunkan saturasi oksigen. Kombinasi fisioterapi dada dan aromaterapi *Eucalyptus* dapat digunakan sebagai terapi nonfarmakologis untuk membantu memperbaiki fungsi respirasi. **Tujuan** : Mengetahui efektivitas kombinasi fisioterapi dada dan aromaterapi *Eucalyptus* dalam mengurangi sesak napas pada pasien pneumonia. **Metode** : Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada satu pasien pneumonia di Ruang Anturium RSD dr. Soebandi Jember. Data dikumpulkan selama tiga hari melalui observasi, pengukuran frekuensi pernapasan, dan saturasi oksigen sebelum serta sesudah intervensi. Intervensi berupa kombinasi fisioterapi dada dan inhalasi aromaterapi *Eucalyptus* selama 20 menit. **Hasil** : Setelah pemberian intervensi selama tiga hari, pasien menunjukkan penurunan frekuensi pernapasan, peningkatan saturasi oksigen, penurunan keluhan sesak napas, serta pengeluaran sekret yang lebih efektif dibandingkan sebelum intervensi. **Kesimpulan** : Kombinasi fisioterapi dada dan aromaterapi *Eucalyptus* efektif sebagai terapi komplementer untuk membantu mengurangi sesak napas, meningkatkan oksigenasi, dan memperbaiki bersihan jalan napas pada pasien pneumonia. **Saran** : Tenaga kesehatan dapat mempertimbangkan intervensi ini sebagai terapi pendamping pengobatan medis sesuai kondisi pasien. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan jumlah

responden yang lebih besar dan menggunakan desain eksperimental agar diperoleh bukti ilmiah yang lebih kuat.

Kata kunci: Aromaterapi *Eucalyptus*, Fisioterapi Dada, Pneumonia, Sesak Napas, Saturasi Oksigen.

LEMBAR PENGESAHAN
EFEKTIVITAS KOMBINASI FISIOTERAPI DADA DAN AROMATERAPI
***EUCALYPTUS* DALAM MENGURANGI SESAK NAPAS**
PADA PASIEN PNEUMONIA DI RUANG ANTURIUM
RSD dr. SOEBANDI JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

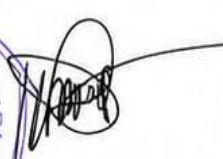
Disusun Oleh :
IKE DWI PRASETIO RINI
NIM. 25101011

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 8 Bulan September Tahun 2026 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada
Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	:	<u>Wike Rosalini, S.Kep.,Ns.,M.Kep</u> NIDN. 0708059102	(.....)
Penguji 2	:	<u>Ns. Sujarwanto, S.Kep.,M.Si</u> NTP. 197902211996031003	(.....)
Penguji 3	:	<u>Roby Aji Permana, S. Kep., Ns., M. Kep</u> NIDN. 07140669205	(.....)

Ketua Program Studi Profesi Ners



Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 07140669205